

SAFAR KE MASJID AL AQSHA

Artikel ke 5.

Tanggal 8 Rajab 1440H bertepatan dengan tanggal 15 Maret 2019, **Hari Jumat** yang penuh berkah , subuh dini hari dengan suhu dingin dibawah 10 derajat Celcius kembali kami menembus jalan menuju ke Masjidil Aqsha . Kali ini kami naik taksi untuk masuk ke kompleks Masjidil Aqsha melalui **Lion Gate**.

Sebagaimana biasa , kami disambut oleh Tentara Israel yang juga bertampang dingin.

Setelah melaksanakan sholat Subuh dan sampai waktu Isyroq untuk melaksanakan sholat Syuruq , kami keluar kompleks masjid untuk sekedar sarapan. Kami sengaja tidak kembali lagi ke hotel untuk menghemat waktu . Kami ingin menikmati ke khusyukan beribadah di masjidil Aqsha sambil menunggu waktu sholat Jumat.

Sebelum shalat Jumat dilaksanakan , terdapat Halaqah kajian Syaikh Yusuf abu Sneina.

Alhamdulillah hingga shalat Jumat selesai , tidak ada insiden yang terjadi.

Ba'da sholat Jumat kami keluar melalui **Chain Gate** dari kompleks Masjid Al Aqso maka kita akan melewati jalan jalan (tepat nya gang kecil) yang banyak toko cinderamata dan restoran.

Keluar dari pintu ini kita akan lihat **Pos Polisi Israel yg cukup besar**. Saya hitung ada sekitar 10 orang polisi atau tentara Israel. Karena jalan jalan ini atau gang ini memang ramai dikunjungi oleh kaum muslimin, kaum Nasrani dan kaum Yahudi.

Antara lain saya melewati jalan **Via Dolorosa** (dalam pemahaman umat Kristiani , Yesus melewati jalan ini , membawa kayu salib ke Bukit Golgota).

Kami berhenti dan melihat sebentar **Holy Sepulchre** (Gereja Makam Kristus). Letaknya di jalan / gang St. Helena. Ini untuk mengenang Ibunda Raja yg membangun gereja tersebut).

Didepan Holy Sepulchre ada **masjid Umar bin Khaththab** radhiyallahu anhu. Dikisahkan bahwa pada masa ke Khalifahan Umar bin Khaththab , penyerahan Kota Jerusalem dilakukan disekitar gereja tersebut.

Pada saat khalifah Umar akan sholat beliau radhiyallahu anhu ditawarkan sholat di Gereja ini. Beliau menolak dan shalat di halaman berbatu di luar Gereja.

Maka dibangunlah kemudian Masjid Umar ini.

(Note : Masjid Umar bin Khatthab juga ada di kota **Betlehem** yaitu **di depan Gereja Nativity**).

Yang menarik di masjid Umar bin Khatthab ini , terpasang baliho yang cukup besar bertuliskan : “ **La ilaha illa Allah** “ , **Jesus Said** : “ I am indeed a slave of Allah , Allah is my Lord and your Lord , so worship Him alone “ (Quran 3 : 51).

“ Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu , karena itu sembahlah Dia . Inilah jalan yang lurus “ (QS Ali Imran : 51).

Seakan Umat Islam ingin mengingatkan kaum Nashara yang berkunjung ke Holy Sepulchre (Gereja Makam Kristus) , tentang perkataan Yesus (Nabi Isa alaihi salam) bahwa beliau mengajarkan dan mendakwahkan **TAUHID . Tidak ada illah yang berhak disembah kecuali Allah saja.**

Pada sore hari nya , kami juga mengunjungi **Masjid Salman al Farisi** dekat Mount Olive atau Bukit Zaitun. Kami melaksanakan sholat Maghrib dan Isya .

Jerusalem , 8 Rajab 1440 H.